



**HAI TEMAN TEMAN**

**NAMA: SYUROYA NAILA SYUPI**

**NO:30**

**KELAS:7D**

**PENDAMPING:TIKA SEPTIANI**





# CERITA FANTASII DAN PUISI RAKYAT



## PANTUN 1

KALAU PERGI KE SURABAYA,  
JANGAN LUPA MEMBELI PETIS.  
KALAU HIDUP INGIN BAHAGIA,  
JANGAN LUPA BERBUAT MANIS.



## PANTUN 2

KE PASAR MEMBELI PEPAYA,  
JANGAN LUPA MEMBELI ALPUKAT.  
HIDUP INI PENUH GAYA,  
ASAL DOMPET TIDAKLAH SEKARAT.



**GURINDAM 1**

**DAUN JATUH TANPA SUARA,  
ANGIN BISIK ENTAH KEMANA.**



GURINDAM 2

POHON TUA DAUN BERGUGURAN,  
WAKTU BERLALU TIADA UKURAN.



# SYAIR

DI PADI HARI MENTARI BERSEJAN CERAH,  
BURUNG-BURUNG BERTANYI RIANG DAN MERIAH,  
MELUN PADI BERKILAUAN INDAH,  
SEMUA ALAM TAMPAK BEGITU NEGAR.

ANGIN GERAI-GERAI BERHEMBUS NEGRA,  
DAUN-DAUN MENARI DENGAN BERKIRA,  
BUNGA-BUNGA BERHEKARAN BERWARNA,  
ALAM SEMESTA CUNDAH SEMPURNA.

The background of the image is a dark, deep blue night sky. In the upper left corner, a large, bright yellow and orange full moon is visible. In the upper center, there is a glowing, ethereal blue and white nebula or star cluster. Below the sky, a dark silhouette of a city skyline is visible. On the right side, a prominent white skyscraper stands out against the dark background. The overall atmosphere is mysterious and futuristic.

# DUNIA AETHERIA





# ORIENTASI

DI DUNIA ARTHEKSA, MELINDA SEORANG DEWASA BERUMUR 21 TAHUN,  
KANDUTNYA ERHITAH BASAK, KATANYA BERTAJAH FLAND, DAN HATINYA  
DIPERUHI NIMPS-NIMPI DESAU ELARA TERDIDAL DI DESA KECIL BERNAMA  
LINDA, YANG TERLETAK DI KARI DUNUNG ALING YANG MENJELANG TERDIDAL  
DARI LINDA TERDIDAL DENDAH KENDAHAN ALANNYA DAN PENDUDUKNYA  
YANG BAKAL KAHUN, ELARA MERASA TERKURUNG DI DESA ITU, SA INGIN  
MELIHAT DUNIA, MENJELAJAKI TEMPAT-TEMPAT YANG BELUM PERNAH SA  
KUNJUNG, DAN MEMERUAK TANGERNYA.



# RESOLUSI

BETELAH MELEWATI SENGSAAN RINTANGAN, ELARA DAN ELDREN ARHOMTA TUA DI MINUMI DEWANE DI DALAM RUMAH MURUNG. MELUKA MENYUKAN PEDANG CAIAYA. BLADA HENCANGOL PEDANG ITU, DAN BERETIRA, TUMUHNYA SEPENCI BERUKUTAN MAREK DENGAN PEDANG CAIAYA DI TANGANNYA, BLADA HENCANGOL HOUTTER DALAM DEWIKHODAN POK. KENYATAN BADA TUA DI LANGAT DEWANE, TITADI ELARA, TEGAR MENYERAH. IA BERTAMUNG DENGAN DUAH DEWANE, MEMERAWANAN SERIK KE MAMPUAN TANG IA MELINE.

ARHOMTA, DENGAN BATU TEMARAN PELAHAN CAHAYA, ELARA MENHOMEL KUNYALANKAN MORTIFER. PEDULAPAN YANG MELINDA ALTHEERAN HENCUTLANG, DAN KPEMAMARAN KPMOAL. BLADA KPMOAL KE DUKA LUNCHA TERBESAI PAHLAWAN. IA DISAHOUT DENGAN BUKACETA DAN BADA SYOKUS. BLADA MENYALAKI BAWA TANGANNYA ADALAH UNFIR MELINDUNG ALTHEERAN. IA BERJANTE UNTUK SELALU ESAP HENCANGOL ANCAHAN APA PUN YANG DATANG.



# DOKUMENTASI

## Media

- Analog: Rombutnya putihom gulok, matanya serjam elang.
- Sarkasme: "Oh, bagus sekali. Dora Ma diemng Raja Tala. Buraguh hari yang menyemangkan."



# KALIMAT LANGSUNG

1. "Kau adalah keturunan pahlawan legendaris," kata Elara.
2. "Hanya kau yang bisa menggunakan Pedang Cahaya dan mengalahkan Raja Iblis," lanjutnya.
3. "Aku akan melindungi Aethera," teriak Elara.

# KALIMAT TIDAK LANGSUNG

1. Aslinya: "Kita harus pergi sekarang!" seru Rani.  
Tidak Langsung: Rani mendesak agar mereka segera pergi.

2. Aslinya: "Aku tidak akan pernah menyerah," kata Rani dengan lantang membela.  
Tidak Langsung: Rani menyatakan bahwa dia tidak akan pernah menyerah, dengan lantang yang membela dalam suara.

3. Aslinya: "Di mana kita bisa menemukan artefak itu?" tanya Lyra dengan penuh.  
Tidak Langsung: Lyra bertanya dengan penuh di mana mereka bisa menemukan artefak tersebut.



TERIMA  
KASIH